

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

Ari Susanto, Maharani, Hidayatur Rahma
Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Email : untukarie@gmail.com, maharaanirn@gmail.com,
hidayaturrahma11@gmail.com

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan atau keterkaitan yang erat antara gangguan perilaku pada anak terhadap kesulitan dalam menerima pengetahuan baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (Library Research). Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gangguan perilaku memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak didik. Gangguan perilaku menyebabkan kesulitan belajar dan kesulitan belajarpun mengakibatkan gangguan perilaku sehingga kehadiran keduanya akan memperburuk satu sama lain. Akibatnya, tujuan pembelajaran dan capaian prestasi yang ingin diraih oleh instansi pendidikan sulit tercapai. Oleh sebab itu, tiga pilar pendidikan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat bertanggung jawab meminimalisir gangguan perilaku pada anak.

Kata Kunci : *Pengaruh, Gangguan Perilaku, Kesulitan Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk membantu jiwa anak didik, baik lahir maupun batin dari sifat yang telah melekat sejak lahir menuju ke arah peradaban manusiawi dan lebih baik.¹ Pendidikan berperan penting dalam pembangunan sebuah negara. Mutu sumber daya manusia (SDM) dari suatu negara ditentukan dari kualitas pendidikan di negara tersebut. Pendidikan, pengetahuan, dan *skill* dalam setiap diri individu merupakan modal untuk hidup di zaman globalisasi ini.² Oleh sebab itu, setiap negara berupaya memajukan pendidikan, tidak terkecuali Indonesia.

¹I Wayan Cong Sujana, *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1, 2019, hlm. 29.

²Ayu Kurnia Wati Dan Muhsin, *Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar*, Economic Education Analysis Journal, Vol. 8 No. 2, 2019, hlm. 798.

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

Indonesia memiliki tujuan sebagaimana tercantum pada UUD 1945, yaitu “mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”³ dan tujuan nasional pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.⁴ Dengan adanya tujuan nasional dan fungsi pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang tersebut, maka pendidikan di Indonesia harus menjadi keutamaan atau prioritas dalam mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas.

Namun, proses mewujudkan anak didik yang diharapkan sesuai dengan yang dikehendaki Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentu mengalami banyak kendala, salah satunya adalah kesulitan belajar yang dialami oleh anak didik.⁵ Kesulitan belajar disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor minat dan motivasi, faktor guru, faktor lingkungan sosial dan faktor kurikulum.⁶ Dan dari beberapa faktor tersebut, faktor lingkungan sosial lah yang paling berdampak terhadap perilaku anak. Apabila lingkungan sosial kurang baik maka akan menyebabkan gangguan perilaku pada anak. Gangguan perilaku tersebut lah yang kemudian menyebabkan anak kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Kesulitan belajar merupakan gejala yang selalu dihadapi oleh seorang guru, karena guru bertanggung jawab untuk mengatasinya. Hampir setiap sekolah memiliki siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.⁷ Kesulitan belajar tersebut mempengaruhi hasil prestasi belajar yang diperoleh di suatu lembaga pendidikan.⁸

³Siti Rozinah, *Strategi Aktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Mosaic : Islam Nusantara, Vol. 4 No. 2, 2018, hlm. 96.

⁴Rizky Rinaldy Inkiriwang, *Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Lex Privatum: Jurnal Elektronik Bagian Hukum Keperdataan Fakultas Hukum Unsrat, Vol. 8 No. 2, 2020, hlm. 144.

⁵Endah Sri Wahyuni, *Hubungan Antara Gangguan Perilaku Menentang Dengan Perilaku Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*, Skripsi, (Universitas Negeri Semarang: Jurusan Psikologi, 2019), hlm. 2.

⁶Dian Rizky Utari *et.al*, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dlam Menyelesaikan Soal Cerita*, Vol. 3 No. 4, 2019, hlm. 535.

⁷Munirah, *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3 No. 2, 2018, hlm. 111-127.

⁸Siti Nusroh Dan Eva Luthfi FA, *Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Serta Cara Mengatasinya*, Jurnal Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 1, 2020, hlm. 73.

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

Oleh sebab itu, kesulitan belajar harus diminimalisir dengan dimulai dari mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan gangguan perilaku pada anak sehingga berdampak pada kesulitan belajar, kemudian mencari solusi yang tepat untuk si anak. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam tulisan ini penulis akan membahas pengaruh gangguan perilaku terhadap kesulitan belajar pada anak.

PEMBAHASAN

A. Gangguan Perilaku

Secara etimologi, gangguan perilaku merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “gangguan” yang berarti sesuatu yang menyebabkan ketidaklancaran atau halangan dalam melakukan sesuatu⁹ dan “perilaku” yang berarti kebiasaan.¹⁰ Jadi, gangguan perilaku adalah kebiasaan yang menjadi halangan dalam melakukan sesuatu sehingga menyebabkan sulit mencapai keberhasilan dalam melakukan sesuatu.

Gangguan perilaku adalah kondisi yang ditandai oleh pola perilaku yang terus-menerus dan menonjol, yang melibatkan pelanggaran norma sosial, aturan, atau hak orang lain. Gangguan perilaku mempengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Gangguan perilaku sering muncul pada masa kanak-kanak dan remaja, meskipun beberapa gangguan perilaku juga dapat terjadi pada masa dewasa. Beberapa contoh umum gangguan perilaku termasuk:

1. Gangguan perilaku eksternalisasi: Ini melibatkan perilaku yang agresif, merusak, atau melanggar aturan. Contohnya termasuk gangguan perilaku hiperaktif dan impulsif (seperti ADHD),¹¹ gangguan perilaku konduktan, dan gangguan perilaku oposisional-tidak kooperatif.

⁹Kbbi Lektor, *6 Arti Kata Gangguan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Dalam <https://kbbi.lektor.id/> diakses pada 19 Mei 2023.

¹⁰Kamus.net, *Arti Kata Perilaku*, dalam <https://www.kamus.net/> diakses pada 19 Mei 2023.

¹¹Ida Ayu Devi Putri dan I. G. A. P. Budisetyani, *Penyesuaian diri orangtua dengan anak yang mengalami gangguan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*, Jurnal Psikologi Undayana, Vol. 2, 2020, hlm. 12.

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

2. Gangguan perilaku internalisasi: Ini melibatkan perilaku yang ditujukan ke dalam diri sendiri dan seringkali tidak terlihat secara langsung. Contohnya termasuk gangguan kecemasan, depresi, gangguan makan, dan gangguan percaya diri rendah.¹²
3. Gangguan spektrum autisme: Ini adalah gangguan perkembangan neurologis yang ditandai oleh kesulitan dalam interaksi sosial, komunikasi, serta adanya minat atau perilaku yang terbatas dan repetitif.¹³

Gangguan perilaku dapat memiliki berbagai penyebab yang meliputi faktor genetik, lingkungan, dan faktor sosial. Pada beberapa kasus, gangguan perilaku dapat menjadi gejala dari gangguan kesehatan mental yang mendasarinya. Penting untuk diketahui bahwa diagnosa gangguan perilaku harus dilakukan oleh profesional kesehatan yang berkualifikasi, seperti psikolog atau psikiater, yang dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pola perilaku individu dan memberikan rekomendasi pengobatan dan intervensi yang sesuai.

Terdapat hubungan yang kompleks antara gangguan perilaku dan kesulitan belajar pada individu. Gangguan perilaku dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk belajar dan berprestasi di sekolah, sementara kesulitan belajar juga dapat menyebabkan atau memperburuk gangguan perilaku.

B. Kesulitan Belajar

Secara etimologi, kesulitan belajar berasal dari dua kata, yaitu “kesulitan” yang berarti kesukaran atau kesusahan¹⁴ dan “belajar” yang

¹²Sri Ayu Melani, Hasanuddin dan Nina Siti Salmaniah Siregar, *Hubungan kepercayaan diri dengan gangguan makan anorexia nervosa pada remaja di SMAN 4 Kota Langsa*, Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, Vol. 2 No. 2, 2021, hlm. 172.

¹³Faizah Attamimi Nuha, Asri Mutiara Putri, dan Nia Triswanti, *Hubungan Antara Karakteristik Orang Tua Dengan Stres Pengasuhan Pada Orang Tua Anak Gangguan Spektrum Autisme*, Jurnal Psikologi Malahayati, Vol. 2 No. 2, 2020, hlm. 36

¹⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online, *Arti Kata Sulit*, dalam <https://kbbi.web.id/> diakses pada 19 Mei 2023.

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

mempunyai arti berusaha memperoleh kepandaian.¹⁵ Secara harfiah kesulitan belajar atau *learning disability* atau disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* yaitu suatu kelainan yang membuat individu sulit melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif.¹⁶

Kesulitan belajar menurut *The United States Office of Education* (USOE) adalah gangguan dalam satu maupun lebih, dari proses pemahaman terhadap diri sendiri yang mencakup pengetahuan dan penggunaan bahasa yang terujar dan juga tertulis.¹⁷ Gangguan tersebut dapat terlihat dari bentuk kesusahan mendengarkan, berbicara, membaca, berpikir, menulis, mengeja, dan berhitung.

Kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak didik menghadapi kendala atau rintangan tertentu ketika mengikuti proses pembelajaran sehingga tidak mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Kesulitan belajar yang dialami anak didik tidak sebatas pada masalah penguasaan materi pelajaran, tetapi juga berkaitan dengan masalah psikologis seperti kekurangan motivasi, adanya perasaan malas dalam kegiatan belajar, dan perasaan senang. Saat anak didik mempunyai masalah psikologis tersebut, tentu akan mengganggu proses pendidikan. kemunculan masalah psikologis merupakan salah satu faktor yang memberi pengaruh terhadap usaha menghilangkan kesulitan belajar anak didik.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar dapat merujuk pada berbagai tantangan yang dihadapi oleh seseorang saat belajar atau saat dalam usaha memperoleh pengetahuan baru. Beberapa contoh umum kesulitan belajar meliputi:

¹⁵Suparlan, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Critical Incidentp Pada Mata Pelajaran Fikih Di Sekolah Dasar*, As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 3 No. 2, 2021, hlm. 191.

¹⁶Moh. Fatah *et.al*, *Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komperehensif Pada Siswa Smk Muhammadiyah Tegal*, Jurnal Psycho Idea, Vol. 19 No. 1, 2021, hlm. 90.

¹⁷Widi Nugraha Ady dan Resti Warliani, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sma Terhadap Mata Pelajaran Fisika Pada Materi Gerak Lurus Beraturan*, Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika (Jpif), Vol. 2 No. 1, 2022, hlm. 105.

¹⁸Wahyu Setiyono, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Anak Berkebutuhan Khusus Gangguan Syaraf Motorik (Disgrafia) di SD IT Fajar Ilmu Adipala*, hlm. 3.

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

1. Kesulitan Pemahaman

Seseorang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Mereka mungkin kesulitan menghubungkan konsep-konsep baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya.¹⁹

2. Kesulitan Konsentrasi

Seseorang dapat mengalami kesulitan mempertahankan konsentrasi saat belajar. Faktor-faktor seperti gangguan lingkungan, kelelahan, atau masalah perhatian dapat menyebabkan kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi yang dipelajari.²⁰

3. Kesulitan memori

Beberapa orang mungkin memiliki kesulitan mengingat informasi yang dipelajari. Mereka mungkin kesulitan dalam mengingat fakta-fakta, rumus, atau konsep-konsep penting.

4. Kesulitan Organisasi

Kesulitan dalam mengatur dan merencanakan waktu belajar serta materi yang harus dipelajari juga dapat menjadi faktor penghambat. Seseorang mungkin merasa terlalu banyak informasi yang harus diatasi dan kesulitan mengatur prioritas

5. Kesulitan dalam Strategi Belajar

Beberapa orang mungkin kesulitan menemukan strategi belajar yang efektif yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Setiap individu memiliki preferensi dan gaya belajar yang berbeda, dan menemukan strategi yang cocok dapat membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik.

6. Kesulitan Motivasi

¹⁹Mentari Izzati, Rizqi Amaliyakh Sholikhakh, dan Suwandono, *Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Pada Proses Pembelajaran Matematika Selama Pandemi Covid-19*, Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Vol. 10 No. 4, 2021, hlm. 2406.

²⁰Riinawati, *Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*, Edukatif-Jurnal Ilmu Pendidikan, 2022, hlm. 6.

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

Kurangnya motivasi atau ketidakminatan terhadap subjek tertentu juga dapat menyebabkan kesulitan belajar. Ketika seseorang tidak merasa tertarik atau tidak melihat relevansi materi dengan kehidupan mereka, mereka mungkin sulit untuk terlibat dan mempelajari materi dengan baik.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada anak didik yaitu berupa faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar pada anak adalah berupa rendahnya daya tampung intelektual anak didik, susunan syaraf maupun bagian-bagian tubuh lain, labilnya emosi anak didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh, minat dan kepribadian anak didik, serta memiliki gangguan alat indera penglihatan atau pendengaran. Selain itu, faktor eksternal yang asalnya dari luar diri yang berkaitan, misalnya sikap dan keadaan keluarga atau masyarakat sekitar yang kurang *mensupport* anak didik tersebut untuk belajar sepenuh hati, serta lembaga pendidikan yang kurang memadai. Anak didik yang mengalami kesulitan belajar adalah anak didik yang tidak mampu belajar menyesuaikan indikator capaian yang diharapkan guru, disebabkan adanya gangguan atau halangan yang dialami sehingga tidak bisa mencapai hasil belajar yang maksimal.²¹

Beberapa ciri atau tanda tingkah laku yang dapat muncul sebagai gejala kesulitan belajar antara lain :²²

1. Ketidakmampuan memahami atau mengingat informasi. Seseorang dengan kesulitan belajar mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat informasi yang dipelajari. Mereka mungkin kesulitan mengikuti penjelasan, mengingat fakta, atau menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Performa akademik yang rendah: Kesulitan belajar sering kali tercermin dalam performa akademik yang rendah. Seseorang mungkin mendapatkan nilai yang rendah atau di bawah rata-rata dalam tes, ujian, atau tugas-tugas

²¹Widi Nugraha Ady dan Resti Warliani, *Op.Cit*, hlm. 105.

²² Fadila Nawang Utami, *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 1, 2020, hlm. 5.

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

sekolah. Ada juga kemungkinan adanya kesenjangan antara kemampuan potensial dan pencapaian aktual.

3. Kesulitan dalam memperhatikan dan berkonsentrasi: Individu dengan kesulitan belajar mungkin memiliki kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi saat belajar atau bekerja. Mereka dapat mudah teralih oleh faktor-faktor eksternal atau internal, seperti gangguan lingkungan atau kesulitan dalam mengatur pikiran mereka.
4. Kesulitan dalam menerapkan strategi belajar: Seseorang dengan kesulitan belajar mungkin mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi belajar yang efektif. Mereka mungkin tidak tahu bagaimana mengatur waktu, mengambil catatan yang efisien, atau menggunakan teknik pembelajaran yang tepat untuk membantu pemahaman mereka.
5. Ketidakmampuan mengorganisir materi: Kesulitan belajar juga dapat tercermin dalam ketidakmampuan mengorganisir materi atau informasi dengan baik. Seseorang mungkin tidak dapat mengelompokkan informasi yang relevan, membuat rangkuman yang jelas, atau menghubungkan konsep-konsep yang berbeda.
6. Kurangnya motivasi atau minat: Seseorang dengan kesulitan belajar mungkin menunjukkan kurangnya motivasi atau minat terhadap pelajaran atau materi yang dipelajari. Mereka mungkin tidak merasa terlibat atau tidak melihat relevansi dari apa yang sedang mereka pelajari.
7. Tingkat stres yang tinggi: Kesulitan belajar dapat menyebabkan tingkat stres yang tinggi pada individu tersebut. Mereka mungkin merasa tertekan, cemas, atau frustrasi karena kesulitan yang mereka hadapi dalam belajar.

Semua gejala kesulitan belajar yang dialami anak didik diatas termasuk kedalam gangguan perilaku. Penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami dampak gangguan perilaku pada kesulitan belajar anak dan memberikan dukungan yang sesuai. Melibatkan tim pendukung yang terdiri dari guru, konselor, dan profesional kesehatan dapat membantu dalam

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

menyediakan strategi dan intervensi yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan ini dan membantu anak mencapai potensinya dalam belajar.

C. Keterkaitan Antara Gangguan Perilaku dengan Kesulitan Belajar

Terdapat keterkaitan antara gangguan perilaku dengan kesulitan belajar pada individu. Gangguan perilaku dapat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang, dan sebaliknya, kesulitan belajar juga dapat mempengaruhi perilaku individu. Berikut adalah beberapa aspek keterkaitan antara gangguan perilaku dan kesulitan belajar yang disajikan dalam bentuk bagan di bawah ini :



1. Gangguan perilaku sebagai penyebab kesulitan belajar: Gangguan perilaku tertentu, seperti ADHD, gangguan konduktan, atau gangguan spektrum autisme, dapat secara langsung mempengaruhi kemampuan belajar individu. Misalnya, kesulitan konsentrasi, impulsivitas, hiperaktivitas, atau kesulitan dalam interaksi sosial dan komunikasi yang terkait dengan gangguan perilaku dapat menghambat pemahaman dan penerapan materi pelajaran di sekolah.
2. Gangguan perilaku sebagai hasil dari kesulitan belajar: Ketika seseorang mengalami kesulitan belajar secara konsisten, hal tersebut dapat menimbulkan frustrasi, perasaan rendah diri, atau ketidakmampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini dapat memicu respons emosional negatif, seperti perilaku melawan, menghindari tugas, atau

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

peningkatan tingkat stres, yang pada akhirnya dapat berdampak pada perilaku individu.

3. Interaksi kompleks antara gangguan perilaku dan kesulitan belajar: Gangguan perilaku dan kesulitan belajar seringkali saling mempengaruhi dan memperburuk satu sama lain. Kesulitan belajar dapat menyebabkan stres, frustrasi, dan perilaku yang tidak teratur. Di sisi lain, gangguan perilaku yang tidak terkontrol, seperti hiperaktivitas atau perilaku agresif, dapat mengganggu proses belajar dan interaksi dengan teman sebaya serta guru.

Penting untuk diingat bahwa setiap individu adalah unik, dan hubungan antara gangguan perilaku dan kesulitan belajar dapat bervariasi dalam setiap kasus. Penting untuk mendapatkan penilaian dan intervensi yang tepat dari profesional kesehatan yang berkualifikasi, seperti psikolog atau psikiater, serta melibatkan pendidik yang berpengalaman untuk membantu individu dalam mengatasi tantangan ini.

Apabila kesulitan belajar tidak segera ditangani dengan baik dan benar, maka berpotensi akan menimbulkan berbagai bentuk gangguan emosional yang akan berdampak buruk bagi perkembangan kualitas hidup anak didik di kemudian hari.²³ Idealnya anak yang memiliki kesulitan belajar dapat ditangani dengan baik dan dapat mengatasi masalah yang menyimpannya. Anak yang mengalami kesulitan belajar sering dicap sebagai anak yang bodoh atau gagal. Hal inilah yang menghambat anak dengan kesulitan belajar dalam proses pembelajarannya.

Maka dari itu di butuhkan peran guru dan juga orang tua, dengan adanya peran dari guru sebagai pendidik dari sekolah dan orang tua yang berperan mendidik anak dari rumah maka kesulitan belajar yang dimiliki anak akan lebih mudah diselesaikan dan ditangani. Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa diperlukan kerja sama yang baik antara supervise,

²³Nuraeni dan Syahna Apriani Syihabuddin, *Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif*, Jurnal Belaindika, Vol. 1 No. 1, 2020, hlm. 21.

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

pembelajaran, dan bimbingan konseling yang merupakan tiga pilar pendidikan.²⁴

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gangguan perilaku pada anak didik merupakan hal yang umumnya ditemukan di setiap lembaga pendidikan. Gangguan perilaku erat hubungannya dengan kesulitan belajar. Berdasarkan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gangguan perilaku merujuk pada pola perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial atau aturan yang berlaku dalam masyarakat. Gangguan perilaku dapat melibatkan perilaku yang bertentangan, agresif, destruktif, atau melanggar hak orang lain. Gangguan perilaku dapat muncul pada anak-anak, remaja, atau orang dewasa dan dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk hubungan sosial, akademik, dan pekerjaan.
2. Kesulitan belajar merujuk pada tantangan atau hambatan yang dihadapi seseorang dalam memperoleh, memahami, atau menggunakan informasi dan keterampilan yang diajarkan di lingkungan pendidikan. Kesulitan belajar dapat terjadi pada berbagai area pembelajaran, termasuk membaca, menulis, berhitung, pemahaman konsep, memori, pemecahan masalah, dan keterampilan akademik lainnya. Terdapat keterkaitan antara gangguan perilaku dengan kesulitan belajar pada individu. Gangguan perilaku dapat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang, dan sebaliknya, kesulitan belajar juga dapat mempengaruhi perilaku individu. Kemudian kehadiran keduanya saling memperburuk satu sama lain.

B. Saran

Secara teori, tulisan ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada ranah keilmuan psikologi belajar, khususnya mengenai pengaruh antara

²⁴Raihan Putry, *Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas*, Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies, Vol. 4 No.1, 2019, hlm. 40.

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

gangguan perilaku dengan kesulitan belajar pada anak didik. Adapun berbagai kesalahan dalam penulisan dan penggalian gagasan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran sangat penulis butuhkan untuk menjadi acuan penulisan kedepannya agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Kurnia Wati Dan Muhsin (2019). *Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar*, Economic Education Analysis Journal, Vol. 8 No. 2.
- Dian Rizky Utari *et.al* (2019). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dlam Menyelesaikan Soal Cerita*, Vol. 3 No. 4.
- Endah Sri Wahyuni (2019). *Hubungan Antara Gangguan Perilaku Menentang Dengan Perilaku Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang: Jurusan Psikologi.
- Fadila Nawang Utami (2020). *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 1.
- Faizah Attamimi Nuha, Asri Mutiara Putri, dan Nia Triswanti (2020). *Hubungan Antara Karakteristik Orang Tua Dengan Stres Pengasuhan Pada Orang Tua Anak Gangguan Spektrum Autisme*, Jurnal Psikologi Malahayati, Vol. 2 No. 2.
- I Wayan Cong Sujana (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Adi Widy: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1.
- Ida Ayu Devi Putri dan I. G. A. P. Budisetyani (2020). *Penyesuaian diri orangtua dengan anak yang mengalami gangguan ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 2.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online, *Arti Kata Sulit*, dalam <https://kbbi.web.id/> diakses pada 19 Mei 2023.
- Kamus.net. *Arti Kata Perilaku*. dalam <https://www.kamus.net/> diakses pada 19 Mei 2023.
- Kbbi Lektur. *6 Arti Kata Gangguan Di Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Dalam <https://kbbi.lektur.id/> diakses pada 19 Mei 2023.
- Mentari Izzati, Rizqi Amaliyakh Sholikhakh, dan Suwandono (2021). *Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Pada Proses Pembelajaran Matematika Selama Pandemi Covid-19*. Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Vol. 10 No. 4.
- Moh.Fatah *et.al* (2021). *Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komperehensif Pada Siswa Smk Muhammadiyah Tegal*. Jurnal Psycho Idea, Vol. 19 No. 1.

PENGARUH GANGGUAN PERILAKU TERHADAP KESULITAN BELAJAR PADA ANAK

- Munirah (2018). *Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3 No. 2.
- Nuraeni dan Syahna Apriani Syihabuddin (2020). *Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif*. Jurnal Belaindika, Vol. 1 No. 1.
- Raihan Putry (2019). *Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas*. Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies, Vol. 4 No.1.
- Riinawati (2022). *Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*. Edukatif-Jurnal Ilmu Pendidikan..
- Rizky Rinaldy Inkiriwang (2020). *Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lex Privatum: Jurnal Elektronik Bagian Hukum Keperdataan Fakultas Hukum Unsrat, Vol. 8 No. 2.
- Siti Nusroh Dan Eva Luthfi FA (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Serta Cara Mengatasinya*. Jurnal Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 1.
- Siti Rozinah (2018). *Strategi Aktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Mosaic : Islam Nusantara, Vol. 4 No. 2.
- Sri Ayu Melani, Hasanuddin dan Nina Siti Salmaniah Siregar (2021). *Hubungan kepercayaan diri dengan gangguan makan anorexia nervosa pada remaja di SMAN 4 Kota Langsa*. Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, Vol. 2 No. 2.
- Suparlan (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Critical Incidentp Pada Mata Pelajaran Fikih Di Sekolah Dasar*. As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 3 No. 2.
- Wahyu Setiyono. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Anak Berkebutuhan Khusus Gangguan Syaraf Motorik (Disgrafia) di SD IT Fajar Ilmu Adipala*.
- Widi Nugraha Ady dan Resti Warliani (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Sma Terhadap Mata Pelajaran Fisika Pada Materi Gerak Lurus Beraturan*. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika (Jpif), Vol. 2 No. 1.